



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

C Hak cipta milik IBI KIGS (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Objek Penelitian

objek dalam penelitian ini difokuskan pada modal intelektual yang ada dalam laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2008 hingga tahun 2012. Selain itu juga diamati tentang profitabilitas, *leverage*, pengeluaran riset dan pengembangan serta struktur kepemilikan perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

B. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Variabel dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan nilai pasar saham perusahaan yang diukur dengan menggunakan *market to book value equity*, dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{harga pasar ekuitas}}{\text{harga buku ekuitas}}$$

2. Variabel independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Modal intelektual

Modal intelektual atau *intellectual capital* akan di ukur menggunakan metode *value added intellectual capital (VAIC™)* yang dikembangkan oleh Pulic (1998,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2000). VAIC™ merupakan penjumlahan dari tiga komponen yaitu *structural capital efficiency* (SCE), *human capital efficiency* (HCE), dan *capital employee efficiency* (CEE). Metode ini sudah umum digunakan sebagai alat untuk mengukur *intellectual capital efficiency*. Model ini menggunakan data yang tersedia pada laporan keuangan perusahaan dan memberikan informasi mengenai seberapa besar dan efektif modal intelektual (dengan setiap komponennya) dapat menambah nilai perusahaan. Terdapat lima langkah dalam perhitungan menggunakan model VAIC™. Tahap pertama yaitu mengukur nilai tambah (*value added*) dengan menjumlahkan keuntungan operasi perusahaan, biaya tenaga kerja, depresiasi, amortisasi. Perhitungan setiap komponen dalam rumus di atas adalah sebagai berikut :

$$VA = OP + EC + D + A$$

Keterangan :

VA = nilai tambah yang dihasilkan

OP = keuntungan operasi perusahaan (*operating profit*)

EC = biaya tenaga kerja (*employee cost*)

D = depresiasi

A = amortisasi

Setelah mengukur nilai tambah, tahap kedua adalah menghitung *human capital efficiency* (HCE). Dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Value added}}{\text{Human capital}}$$

Dimana *human capital* merupakan total gaji dan upah perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tahap ketiga adalah menghitung *Structural capital efficiency* (SCE). Dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Structural Capital}}{\text{Value Added}}$$

Dimana *structural capital* adalah selisih *value added* dengan *human capital* ($SC = VA - HC$).

Tahap keempat adalah menghitung *intellectual capital efficiency* (ICE). ICE dihitung dengan menjumlahkan HCE dengan SCE yang sudah dihitung pada tahap kedua dan ketiga. Rumus sebagai berikut :

$$ICE = HCE + SCE$$

Tahap kelima adalah menghitung *capital employee efficiency* (SCE). Dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Value added}}{\text{Capital employee}}$$

Dimana *capital employee* merupakan nilai buku dari total aset perusahaan.

Tahap terakhir adalah menghitung VAIC™. Dapat dihitung dengan menjumlahkan ketiga komponen yang ada (HCE, SCE dan CEE). Dapat dilihat dari rumus sebagai berikut:

$$VAIC^{\text{TM}} = HCE + SCE + CEE$$

atau

$$VAIC^{\text{TM}} = ICE + CEE$$

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Kinerja keuangan

Variabel ini digunakan untuk melihat hubungan antara kinerja keuangan perusahaan dengan nilai perusahaan. Kinerja perusahaan akan diwakili oleh dua komponen keuangan, yaitu :

1. Profitabilitas.

Profitabilitas atau keuntungan yang didapat oleh perusahaan akan di ukur menggunakan rasio dari total laba sebelum bunga dan pajak perusahaan dengan total aset perusahaan (ROA).

2. Leverage

Leverage menjadi salah satu komponen yang digunakan untuk menghitung kinerja keuangan perusahaan. Leverage di ukur dengan rasio antara total hutang perusahaan dengan total aset perusahaan.

c. Riset dan pengembangan

Riset dan pengembangan menjadi komponen variabel independen dalam penelitian ini. Untuk pengukuran dari biaya riset dan pengembangan perusahaan.

Variabel pemoderasi

Variabel pemoderasi yang digunakan dalam penelitian adalah struktur kepemilikan perusahaan. Variabel pemoderasi ini dimaksudkan untuk melihat apakah hubungan antara modal intelektual dan nilai perusahaan dapat diperkuat oleh kepemilikan perusahaan. kepemilikan perusahaan dilihat dari persentase kepemilikan perusahaan.



Kepemilikan perusahaan dibagi menjadi dua. persentase kepemilikan yang lebih banyak dipegang oleh institusi (kepemilikan institusional) atau lebih banyak dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan atau *insider* (kepemilikan manajerial). Berikut ini disajikan

Tabel 3.1

Tabel Variabel Penelitian

Nama Variabel	Pengukuran	Skala Pengukuran	Referensi
Dependen			
Nilai Perusahaan (NP)	Harga pasar ekuitas perusahaan dibandingkan dengan harga buku ekuitas perusahaan	Rasio	Aminniandehkordi et al, 2014; Jofeco, 2012; Jihene, 2013; Zehri et al, 2012; Jafari, 2012; Taghizadeh et al, 2012
Independen			
Modal intelektual (MI)	VAIC TM	Rasio	Jofeco, 2013; Zehri et al, 2012; Chang & Jasper, 2011; Taghizadeh et al, 2012
Profitabilitas (Prof)	Rasio antara total laba sebelum bunga dan pajak perusahaan dengan total aset perusahaan	Rasio	Aminniandehkordi et al, 2014; Jihene, 2013; Jafari, 2012; Sunarsih & mendra, 2012
Leverage (Lev)	Rasio antara total hutang perusahaan dengan total aset perusahaan.	Rasio	Aminniandehkordi et al, 2014; Jihene, 2013; Sunarsih & mendra, 2012
Riset dan pengembangan (Rnd)	Biaya riset dan pengembangan perusahaan	Rasio	Chang & Jasper, 2011
Pemoderasi			
Struktur kepemilikan manajerial (KM)	Pesentase kepemilikan perusahaan	Rasio	Aminniandehkordi et al, 2014
Struktur kepemilikan institusional (KI)	Persentase kepemilikan perusahaan	Rasio	Mokhtari & Makerani, 2013

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan artikel, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Metode Pengumpulan Data

© Data dalam penelitian ini sepenuhnya adalah data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada lampiran 7. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik observasi, yaitu dengan cara melakukan pengamatan terhadap data sekunder. Data sekunder yang digunakan adalah :

1. Laporan tahunan perusahaan periode 2008 hingga 2012 yang tersedia di pusat data pasar modal (PDPM) Kwik Kian Gie.

2. *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* tahun 2008 hingga 2012 untuk mengetahui persentase kepemilikan saham institusional, persentase kepemilikan saham manajerial, *Leverage*, rasio profitabilitas.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini diambil laporan keuangan perusahaan-perusahaan manufaktur dari tahun 2008 sampai 2012. Sampel penelitian diambil sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan. Kriteria pemelihan sampel sebagai berikut :

1. Perusahaan terdaftar di BEI selama tahun 2008 – 2012.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah.
3. Laporan keuangan perusahaan memiliki data-data yang diperlukan dalam penelitian ini selama 5 tahun berturut-turut selama tahun 2008 – 2012.



Tabel 3.2

Proses Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Total perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2008-2012	123
Data perusahaan yang tidak terpilih dan tidak memenuhi kriteria	(107)
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian	16
Periode penelitian	5
Jumlah data yang digunakan dalam penelitian	80

Berdasarkan proses pemilihan sampel diperoleh sampel 16 perusahaan untuk penelitian periode 2008-2012(5 tahun) sehingga terdapat 80 tahun perusahaan yang diteliti. Daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian dapat dilihat pada lampiran 2.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi :

1. Uji Kesamaan Koefisien

Uji kesamaan koefisien (*comparing two regression, the dummy variable approach*) dilakukan untuk mengetahui apakah *pooling* data penelitian (penggabungan data *cross sectional* dengan *time-series*) dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *intercept, slope*, atau keduanya di antara persamaan regresi yang ada. Bila terbukti terdapat perbedaan *intercept, slope*, atau keduanya di antara persamaan regresi, maka data penilaian tidak dapat di-*pool* melainkan harus diteliti secara *cross sectional* (Gujarati, 2009:242). Sedangkan jika tidak terdapat perbedaan *intercept, slope*, atau keduanya di antara persamaan regresi, maka *pooling* data dapat dilakukan.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam penelitian ini, uji kesamaan koefisien dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy*, sehingga diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$\log Np = \alpha_0 + \beta_1 VAIC^{TM} + \beta_2 Prof + \beta_3 Lev + \beta_4 \log Rnd + \beta_5 KM * VAIC^{TM} + \beta_6 KI * VAIC^{TM} + \beta_7 VAIC^{TM} * dt + \beta_8 Prof * dt + \beta_9 Lev * dt + \beta_{10} \log Rnd * dt + \beta_{11} KM * VAIC^{TM} * dt + \beta_{12} KI * VAIC^{TM} * dt + \dots + \epsilon$$

Keterangan:

- $\log NP$: log 10 dari nilai pasar saham dibagi nilai buku saham pada tahun t
- $VAIC^{TM}$: Modal intelektual
- $Prof$: Profitabilitas
- Lev : Leverage
- $\log Rnd$: log 10 dari nilai Riset dan pengembangan
- KM : Kepemilikan manajerial
- KI : Kepemilikan institusional
- β : Konstanta
- D : Variabel dummy
- t : Periode penelitian
- ϵ : Error atau variabel gangguan

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Apabila signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat perbedaan koefisien sehingga data dapat di-*pooling*.
2. Apabila signifikansi kurang dari 0,05 maka terdapat perbedaan koefisien data. Data tidak dapat di-*pooling* sehingga pengujian harus dilakukan per tahun (*cross-sectional*).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Analisa Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk digeneralisasi. Analisis deskriptif yang digunakan adalah:

a. Mean

Digunakan untuk menghitung rata-rata data masing-masing variabel yang akan di uji.

b. Minimum

Untuk mengetahui berapa nilai terkecil dari setiap variabel yang akan di uji.

c. Maksimum

Untuk mengetahui berapa nilai terbesar dari setiap variabel yang akan di uji.

d. Standar deviasi

Untuk mengetahui berapa besar penyimpangan data dari setiap variabel yang di uji dari nilai rata-ratanya.

3. Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif merupakan analisis model dan pembuktian yang berguna untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini analisis verifikatif bermaksud untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh modal intelektual ($VAIC^{TM}$) terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan struktur kepemilikan perusahaan.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan residu data. Uji ini merupakan pengujian yang paling banyak dilakukan untuk analisis statistik parametrik. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Maksud residu terdistribusi secara normal adalah bahwa residu akan mengikuti bentuk terdistribusi normal.

Alat uji yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah one-sample kolmogorov-smirnov test. kriteria pengambilan keputusan atas uji normalitas :

(1) Jika $Asymp Sig < \alpha \rightarrow$ residu tidak berdistribusi normal

(2) Jika $Asymp Sig \geq \alpha \rightarrow$ residu berdistribusi normal

b Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dimana model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*variance Inflation factor*). Dasar pengambilan keputusannya adalah :

Jika nilai VIF < 10 , berarti tidak terdapat multikolinearitas. Dan jika nilai VIF > 10 , berarti terdapat multikolinearitas.

Jika nilai *tolerance* > 0.1 , berarti tidak terdapat multikolinearitas. Dan jika nilai *tolerance* < 0.1 , berarti terdapat multikolinearitas. (imam Ghozali, 2001)

Uji heterokedastisitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas. salah satu cara untuk melihat adanya problem heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Cara menganalisisnya:

- Dengan melihat apakah titik-titik memiliki pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit, jika terjadi maka mengindikasikan terdapat heterokedastisitas.
- Jika tidak terdapat pola tertentu yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka mengindikasikan tidak terjadi heterokedastisitas

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 yang merupakan periode sebelumnya (Ghozali, 2011).

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui adanya autokorelasi yang dapat dilihat pada hasil pengujian run (*run test*). Salah satu cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan Run Test. Run test sebagai bagian dari statistik nonparametrik digunakan untuk menguji

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. Run test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis). Pengambilan keputusan pada uji Run Test adalah sebagai berikut:

- Jika hasil uji Run Test menunjukkan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual tidak random atau terjadi autokorelasi antar nilai residual.
- Jika hasil uji Run Test menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa residual random atau tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui apakah suatu variabel dapat digunakan untuk memprediksi variabel-variabel lain. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Model 1) :

$$\ln NP_{it} = \alpha_0 + \beta_1 VAIC_{it}^{TM} + \beta_2 Prof_{it} + \beta_3 Lev_{it} + \beta_4 \log Rnd_{it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

$\ln NP$: log 10 dari Nilai pasar saham dibagi nilai buku saham

$VAIC^{TM}$: Modal intelektual

$Prof$: Profitabilitas

Lev : Leverage

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- logRnd : log 10 dari biaya riset dan pengembangan
- ε : Error atau variabel gangguan
- β : Konstanta
- i : Perusahaan sampel
- t : periode pengamatan 2008-2012

Analisis regresi linear ini berganda ini meliputi beberapa uji, antara lain uji keberartian model (Uji F), uji koefisien regresi parsial (Uji-t), dan koefisien determinasi (R^2).

a. Pengujian Keberartian Model

Dengan membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal (Ghozali, 2011) . Hipotesis no (H_0) hendak diuji apakah parameter dalam model sama dengan nol atau :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = \beta_6 = 0$$

$$H_a : \text{Paling tidak ada satu } \beta_1 \neq 0$$

H_0 artinya apakah semua variabel independen tidak dapat menjelaskan atau tidak cukup bukti yang signifikan terhadap variabel dependen.

H_a artinya semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas atau cukup bukti yang menjelaskan variabel dependen.

Dari tabel anova akan diperoleh nilai F hitung dan *sig*. Kriteria signifikan atau tidaknya model tersebut diambil dengan membandingkan nilai *sig* dengan 0,5 ($\alpha = 5\%$)

Jika $sig \leq 0.05$, model regresi signifikan (tolak H_0)

Jika $sig > 0.05$, model regresi tidak signifikan (tidak tolak H_0)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



b. Pengujian Koefisien Regresi

Uji-t menentukan apakah koefisien regresi signifikan atau tidak dengan menggunakan hipotesis statistik sebagai berikut :

$$H_0 : \beta_i = 0$$

$$H_a : \beta_i > 0$$

$$i = 1,2,3,4,5,6$$

Hasil dari langkah pengujian uji-F, termasuk didalamnya hasil untuk melakukan uji-t. Uji-t dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak, bandingkan nilai *sig* dalam tabel *coefficient* dengan $\alpha = 0.05$. dasar analisisnya :

- Jika nilai $sig \leq 0.05$, tolak H_0 , yang berarti koefisien regresi signifikan dan variabel independen terbukti berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika nilai $sig > 0.05$, tidak tolak H_0 , yang berarti koefisien regresi tidak signifikan dan variabel independen tidak terbukti berpengaruh terhadap variabel dependen.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen: jika nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Jika nilai R^2 mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2006:87)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Nilai berkisar $0 \leq R^2 \leq 1$

Ⓒ $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan tingkat *disclosure*

$R^2 = 1$ berarti garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan tingkat *disclosure* secara sempurna

6. Analisis Regresi Dengan Variabel Moderating

Variabel moderating adalah variabel independen yang berfungsi menguatkan atau melemahkan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Salah satu cara menghitung variabel moderating adalah dengan metode *Moderated Regression Analysis* (MRA) atau uji interaksi merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen). Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Model 2) :

$$\log NP = \alpha_0 + \beta_1 VAIC_{it}^{TM} + \beta_2 Prof_{it} + \beta_3 Lev_{it} + \beta_4 \log Rnd_{it} + \beta_5 KM * VAIC_{it}^{TM} + \beta_6 KI * VAIC_{it}^{TM} + \varepsilon$$

Keterangan:

$\log NP$: log 10 dari nilai pasar saham dibagi nilai buku saham

$VAIC^{TM}$: Modal intelektual

$Prof$: Profitabilitas

Lev : Leverage

$\log Rnd$: log 10 dari biaya riset dan pengembangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



KM

: Kepemilikan manajerial

© K_i

: Kepemilikan institusional

ε

: Error atau variabel gangguan

β

: Konstanta

i

: Perusahaan sampel

t

: periode pengamatan 2008-2012

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.